

Review Week 1

1. Sejarah Perkembangan Penyuluhan dari tahun 1954 – sekarang
2. Perkembangan cabang Pendidikan pertanian dan peternakan mulai tahun 1900 di sekolah Hortikultura sampai sekarang di Universitas Institut pertanian Bogor (IPB)
3. Tujuan penyuluhan mempunyai dua tujuan yakni tujuan jangka waktu pendek dimana melakukan perubahan – perubahan pada masyarakat terkait pengetahuan, kemampuan/keterampilan dan sikap dan tujuan jangka waktu Panjang dimana memperbaiki usahatani, kehidupan masyarakat dan kelompok tani ternak
4. Penyuluhan merupakan kegiatan Pendidikan non formal dimana memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Please
leave this
place
empty.

Week 2

The Role of Livestock Extension Development (Peran Penyuluhan Peternakan)

- Please leave this place empty.

Kompetensi Dasar

1. Mengetahui dan Memahami Peranan Penyuluhan
2. Mengetahui dan Memahami Peranan Mahasiswa dalam proses Penyuluhan



- Please leave this place empty.

(Peran Penyuluhan Lapangan)

Peran :

- Penyuluh bertugas memberikan dorongan kepada petani atau peternak atau masyarakat agar mau mengubah **cara berpikir, cara kerja** dan **cara hidup** yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian maupun peternakan yang lebih maju. Dengan demikian seorang penyuluh pertanian/ peternakan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai 3 peranan :

• Please
leave this
place
empty.

(Peran Penyuluhan Lapangan)

A. berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan atau cara – cara baru dalam budidaya ternak, pengolahan dan manajemen ternak agar peternak lebih terarah dalam usaha, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan – kegagalan dalam usahanya.



- Please leave this place empty.

(Peran Penyuluhan Lapangan)

B. Berperan sebagai pemimpin yang dapat membimbing dan memotivasi petani atau peternak agar mau merubah cara berpikirnya, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara – cara berternak baru yang lebih berdaya guna dan berhasil, sehingga tingkat hidupnya lebih sejahtera



- Please leave this place empty.

(Peran Penyuluhan Lapangan)

C. Berperan sebagai penasehat yang dapat melayani, memberikan petunjuk - petunjuk dan membantu petani/peternak baik dalam bentuk peragaan, contoh - contoh kerja dalam usaha memecahkan segala masalah yang di hadapi



- Please leave this place empty.

(Peran Penyuluhan Peternakan)

- 1) Penyebarluasan (informasi);
- 2) Penerangan/penjelasan;
- 3) Pendidikan non-formal (luar-sekolah);
- 4) Perubahan perilaku;
- 5) Rekayasa sosial;
- 6) Pemasaran inovasi (teknis dan sosial);
- 7) Perubahan sosial (perilaku individu, nilai-nilai, hubungan antar individu, kelembagaan, dan lain-lain);
- 8) Pemberdayaan masyarakat (community empowerment);
- 9) Penguatan komunitas (community strengthening);
- 10) Penyuluhan Sebagai Proses Komunikasi Pembangunan;
- 11) Redefinisi Penyuluhan Pertanian dan peternakan.

• Please
leave this
place
empty.

1) Penyebarluasan (Informasi)

Sebagai terjemahan dari kata “extension”, penyuluhan dapat diartikan sebagai proses penyebarluasan yang dalam hal ini, merupakan penyebaran informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dihasilkan oleh perguruan tinggi ke dalam praktek atau kegiatan praktis.

Implikasi dari pengertian ini adalah



- Please leave this place empty.



Implikasi dari pengertian ini adalah

01 Penyuluh sebagai Agen.

02 Penyuluh harus Aktif.

03 Penyuluh perlu lebih memperhatikan informasi dari “dalam” baik yang berupa “kearifan tradisional” maupun “endogenous technology/ Teknologi Masyarakat”.

04 Pentingnya informasi yang menyangkut hak-hak politik masyarakat.

2) Penerangan dan Penjelasan

Terkait dengan istilah penerangan, penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh tidak boleh hanya bersifat “searah” melainkan harus berlangsungnya komunikasi “timbang-balik” yang memusat (convergence) sehingga penyuluh juga dapat memahami aspirasi masyarakat, manakala mereka menolak atau belum siap menerima informasi yang diberikan. Hal ini penting, agar penyuluhan yang dilakukan tidak bersifat “pemaksaan kehendak” melainkan tetap menjamin hubungan yang harmonis antara penyuluh dan masyarakat kliennya secara berkelanjutan.



- Please leave this place empty.

3) Perubahan Perilaku

Penyuluhan sebagai proses pendidikan, dalam konsep “akademik” dapat mudah dimaklumi. pendidikan yang dimaksud tidak lebih bersifat “menggurui” tetapi merupakan pendidikan dan bersifat “partisipatif”. Dalam kaitan ini, keberhasilan penyuluhan tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan, tetapi seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang mampu menumbuhkan **kesadaran (sikap), pengetahuan, dan ketrampilan** yang mampu mengubah perilaku masyarakat ke arah kegiatan dan kehidupan yang lebih menyejahterakan setiap individu, keluarga, dan masyarakatnya. Jadi, **pendidikan dalam penyuluhan adalah proses belajar bersama.**

- Please leave this place empty.



4) Rekayasa Sosial

Penyuluhan juga sering disebut sebagai proses rekayasa sosial (social engineering) atau segala upaya yang dilakukan untuk menyiapkan sumberdaya manusia agar mereka **tahu**, **mau** dan **mampu** melaksanakan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam sistem sosialnya masing-masing. Karena kegiatan rekayasa - sosial dilakukan oleh "pihak luar", maka rekayasa sosial bertujuan untuk terwujudnya proses perubahan sosial demi terciptanya kondisi sosial yang diinginkan oleh pihak- luar (perekayasa).

- Please leave this place empty.

5) Pemasaran Inovasi (Teknis dan Sosial)

Yang dimaksud dengan “pemasaran sosial” adalah penerapan konsep dan atau teori pemasaran dalam proses perubahan sosial. Berbeda dengan rekayasa - sosial yang lebih berkonotasi untuk “**membentuk**” (to do to) atau menjadikan masyarakat menjadi sesuatu yang “baru” sesuai yang dikehendaki oleh perekayasa. Proses pemasaran sosial dimaksudkan untuk “**menawarkan**” (to do for) sesuatu kepada masyarakat, dan pengambilan keputusan sepenuhnya berada di tangan masyarakat itu sendiri.

- Please leave this place empty.

6) Perubahan Sosial

Penyuluhan tidak sekadar proses perubahan perilaku pada diri seseorang, tetapi merupakan proses perubahan sosial, yang mencakup banyak aspek politik dan ekonomi yang dalam jangka panjang secara bertahap mampu diandalkan menciptakan pilihan-pilihan baru untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya.

Yang dimaksud dengan perubahan sosial di sini adalah, tidak saja perubahan (perilaku) yang berlangsung pada diri seseorang, tetapi juga perubahan hubungan antar satu individu dalam masyarakat.

- Please leave this place empty.

7) Pemberdayaan Masyarakat

Dalam konsep pemberdayaan tersebut, terkandung pemahaman bahwa pemberdayaan tersebut diarahkan pada terwujudnya masyarakat madani (yang beradab) dan mandiri dalam pengertian dapat mengambil keputusan (yang terbaik) bagi kesejahteraannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat, dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan masyarakat, agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam keseluruhan proses pembangunan, terutama pembangunan yang ditawarkan oleh penguasa dan atau pihak luar yang lain (penyuluh, LSM, dan lain-lain).

- Please leave this place empty.

8) Penguatan Komunitas

Dalam hubungan ini, kekuatan atau daya yang dimiliki setiap individu dan masyarakat bersifat aktif yaitu terus menerus dikembangkan/dikuatkan untuk “memproduksi” atau menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat. Penguatan masyarakat disini, memiliki makna ganda yang bersifat timbal balik. Di satu pihak, penguatan diarahkan untuk lebih memampukan individual agar lebih mampu berperan di dalam kelompok dan masyarakat global, di tengah-tengah ancaman yang dihadapi baik dalam kehidupan pribadi, kelompok dan masyarakat global.

- Please leave this place empty.

9) Penyuluhan Sebagai Proses Komunikasi Pembangunan

Sebagai proses komunikasi pembangunan, penyuluhan tidak sekadar upaya untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan, tetapi yang lebih penting dari itu adalah, untuk menumbuhkan kembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Mardikanto, 1987). Upaya-upaya untuk:

- 1) Menyadarkan masyarakat agar mau berpartisipasi secara sukarela.
- 2) Meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu (fisik, mental, intelektual, ekonomis dan non-ekonomis);
- 3) Menunjukkan adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Berpartisipasi dalam keseluruhan proses pembangunan, sejak: pengambilan keputusan tentang pentingnya pembangunan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, dan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

• Please leave this place empty.

10) Definisi Penyuluhan Pertanian dan Peternakan

Dalam kepustakaan yang selama ini dapat dijumpai, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan peternakan diartikan sebagai pendidikan luar sekolah yang ditujukan kepada peternak dan keluarganya agar dapat beternak lebih baik, berusaha ternak yang lebih menguntungkan, demi terwujudnya kehidupan yang lebih sejahtera bagi keluarga dan masyarakatnya (Wiriadmadja, 1976; Mardikanto, 1993).

- Please leave this place empty.

Peran Penyuluh

Berdasarkan hasil penelitian Sundari (2015), peran penyuluh sebagai berikut :

1. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Penasehat
2. Peran Penyuluh sebagai Teknisi
3. Peran Penyuluh sebagai Penghubung dan
4. Peran Penyuluh sebagai Organisator.
5. Peran Penyuluh sebagai Agen Pembaharu

• Please leave this place empty.

Peran Penyuluh

Berdasarkan hasil penelitian Anwarudini (2020), peran penyuluh sebagai berikut :

1. Peran Penyuluh sebagai fasilitator,
2. Peran Penyuluh Sebagai komunikator,
3. Peran Penyuluh sebagai motivator
4. Peran Penyuluh sebagai konsultan

• Please leave this place empty.

Peran Penyuluh

Berdasarkan hasil penelitian Khairunnisa (2021) Desa Nunuk Baru sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Peran Penyuluh Pertanian

Peran Penyuluh	Indikator
Motivator	Membantu petani dalam mengarahkan usahatani Mendorong petani dalam mengembangkan usahatani Mendorong petani untuk menerapkan teknologi dalam usahatani
Edukator	Meningkatkan pengetahuan petani Melatih keterampilan petani Memberikan pelatihan menggunakan teknologi
Katalisator	Menyampaikan aspirasi petani Menyampaikan peraturan dan kebijakan di sektor pertanian kepada petani Menghubungkan petani dengan lembaga pemerintahan/swasta
Komunikator	Kemampuan komunikasi yang baik kepada petani Membantu mempercepat arus informasi petani Membantu petani dalam mengambil keputusan
Konsultan	Sebagai penasihat petani dalam berusahatani Membantu petani memecahkan masalah Menjelaskan kepada petani mengenai keunggulan dan keuntungan usahatani
Fasilitator	Memfasilitasi petani dalam kegiatan belajar mengajar/pelatihan untuk mengembangkan usahatani Memfasilitasi akses petani kepada pihak permodalan Memfasilitasi petani dalam mengakses pasar
Organisator	Menumbuhkan dan mengembangkan wahana kerjasama petani dalam berusahatani Mendorong petani dalam memilih usaha yang menguntungkan Mengarahkan petani dalam mengordinir kegiatan usahatani

Peran Penyuluh	Jumlah Orang	Tingkat Peran
Motivator	43	Baik
Edukator	40	Baik
Katalisator	45	Sangat Baik
Komunikator	39	Baik
Konsultan	51	Sangat Baik
Fasilitator	35	Baik
Organisator	59	Sangat Baik

- Please leave this place empty.

Peran Penyuluh

Berdasarkan hasil penelitian Saputri (2016) perkembangan kelompok tani di kabupaten Sukoharjo sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Skor Peran Penyuluh Pertanian Lapangan

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan	Kategori	Interval	Jumlah (Kelompok)	Prosentase (%)
Motivator	Sangat Tinggi	9,76 – 12,00	13	43,30
	Tinggi	7,51 – 9,75	14	46,70
	Rendah	5,26 – 7,50	3	10,00
	Sangat Rendah	3,00 – 5,25	0	0,00
	Jumlah		30	100,00
Fasilitator	Sangat Tinggi	19,60 – 24,00	3	10,00
	Tinggi	15,10 – 19,50	10	33,30
	Rendah	10,60 – 15,00	16	53,40
	Sangat Rendah	6,00 – 10,50	1	3,30
	Jumlah		30	100,00
Mediator	Sangat Tinggi	14,00 – 16,00	11	36,70
	Tinggi	11,00 – 13,00	13	43,30
	Rendah	8,00 – 10,00	5	16,70
	Sangat Rendah	4,00 – 7,00	1	3,30
	Jumlah		30	100,00
Konsultan	Sangat Tinggi	6,60 – 8,00	0	0,00
	Tinggi	5,10 – 6,50	0	0,00
	Rendah	3,60 – 5,00	15	50,00
	Sangat Rendah	2,00 – 3,50	15	50,00
	Jumlah		30	100,00
Peran Penyuluh secara keseluruhan	Sangat Tinggi	81,26 – 100,00	0	0,00
	Tinggi	62,51 – 81,25	0	0,00
	Rendah	43,76 – 62,50	13	43,30
	Sangat Rendah	25,00 – 3,75	17	56,70

- Please leave this place empty.

Peranan Mahasiswa sebagai penyuluh

Peran Mahasiswa Peternakan di bagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab dalam proses melakukan Penyuluhan di lokasi masing – masing sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

• Please leave this place empty.

Persiapan

Peranan Mahasiswa dalam persiapan sebagai Berikut :

1. Melakukan Survei lokasi
2. Melakukan Wawancara terkait Sumber Daya yang di miliki Masyarakat
3. Menyiapkan bahan dan alat dalam pelaksanaan Penyuluhan
4. Melakukan Praktikum materi yang siap di tawarkan penyuluhan

Pelaksanaan

Pelaksanaan Penyuluhan Peran mahasiswa sebagai berikut :

1. Mahasiswa Berperan sebagai Moderator
2. Mahasiswa Berperan sebagai pembawa materi yang di tawarkan
3. Mahasiswa Berperan sebagai tenaga praktikum berserta dengan masyarakat
4. Mahasiswa Berperan sebagai tenaga pengisian Absensi dan memandu pengisian kuesioner survei kepuasan masyarakat dan uji organoleptik

Evaluasi

Evaluasi Penyuluhan Mahasiswa Berperan sebagai Berikut :

1. Mahasiswa Berperan sebagai Monitoring Produk yang di Sosialisasikan kepada masyarakat
2. Mahasiswa Berperan sebagai Evaluasi Produk yang di sosialisasikan berhasil atau tidak
3. Mahasiswa Berperan sebagai melakukan analisis hasil Survei Kepuasan dan Uji Organoleptik

Referensi

1. Pi, P. I. H. S. (2014). *Penyuluhan dan komunikasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). Halaman 1 - 124
2. Samsudin, S. U. (1977). Dasar-dasar penyuluhan dan modernisasi pertanian.
3. Suhardjo, U. P., & Agni, A. N. (2003). Clinical manifestations of ocular toxoplasmosis in Yogyakarta, Indonesia: a clinical review of 173 cases. *South east Asian J Trop Med Public Health*, 34(2), 291-7.
4. Anonymous, [PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN - ppt download](#)
5. SUNDARI, S., Yusra, A. H. A., & NURLIZA, N. (2015). Peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi usahatani di Kabupaten Pontianak . *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(1), 26-31.

Referensi

6. Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., & Fatchiya, A. (2020). Peranan penyuluh pertanian dalam mendukung keberlanjutan agribisnis petani muda di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(1), 17-36.
7. Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113-125.
8. Saputri, R. D. (2016). Peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat perkembangan kelompok tani di kabupaten Sukoharjo. *Agrista*, 4(3).
9. Wiriaatmadja, S. (1976). Penyuluhan pertanian dalam hubungannya dengan pengendalian hama dan penyakit tanaman. *Majalah Pertanian*, 24.
10. Mardikanto, T. (1993). Penyuluhan pembangunan pertanian.

Week 3

Philosophy, Goals, Principles and Ethics of Extension
(Filsafat, Tujuan, Prinsip dan Etika Penyuluhan)

Week 4

Penyuluhan sebagai Proses Belajar (Extension as a Learning Process)

Week 5

Communication, Adoption and Diffusion of Innovation in Livestock Extension
(Komunikasi, Adopsi dan Difusi Inovasi dalam Penyuluhan Peternakan)

Week 6

Inovasi dan Karakter (Praktikum pada masing – masing kelompok Pembuatan Pakan Hay Telur Asin dan Pupuk)

Week 7

Proses Adopsi dan Inovasi dalam Penyuluhan



Praktikum Survey Lokasi Penyuluhan

Week 9

Perencanaan dan Pelaksanaan Program Penyuluhan

**Week
10**

Merumuskan Program Penyuluhan di Masyarakat

**Week
11**

Metode Penyuluhan di Masyarakat

**Week
12**

Media Penyuluhan

**Week
13**

Penyusunan Media atau Materi Penyuluhan



Praktikum di Masyarakat Pembuatan Pakan Hay, telur asin dan Pupuk

**Week
14**

Evaluasi Program Penyuluhan



Monitoring Hasil Praktikum dan Melakukan Evaluasi

**Week
15**

Lembaga Penyuluhan dan Peran Kelompok Tani – Ternak dalam Penyuluhan



TERIMA KASIH
